

Identifikasi Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Bangun Datar

Sundari Meisari¹, Susanti Faipri Selegi², Eni Heldayani³

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

³ Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: sundarimeisari@gmail.com¹, susantifaipriselegi@gmail.com², eniheldayani@univpgri-palembang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi bangun datar kelas III SDN 91 Palembang. metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III SDN 91 Palembang. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh dimana semua populasi dipakai sebagai sampel penelitian sebanyak 64 siswa dan 3 guru kelas III SDN 91 Palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan kuesioner. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi bangun datar kelas III SDN 91 Palembang pada tingkat kognitif mengingat (C1) rata-ratanya sebesar 69,49% termasuk kategori baik (B), tingkat kognitif memahami (C2) rata-ratanya adalah 51,36% termasuk kategori rendah (D), selanjutnya pada tingkat kognitif mengaplikasikan (C3) rata-ratanya yaitu 36,91% termasuk kategori sangat rendah (E), tingkat kognitif menganalisis (C4) rata-rata 46,25% termasuk kategori rendah (D), dan pada tingkat kognitif mengevaluasi (C5) rata-ratanya 59,76% termasuk kategori cukup (C), serta pada tingkat kognitif mencipta (C6) rata-ratanya adalah 36,71% termasuk dalam kategori sangat rendah (E). Kemudian dari hasil identifikasi dapat dinyatakan bahwa kemampuan kognitif siswa tersebut tidak mengikuti tahapan jenjang berpikir kognitif.

Kata Kunci: *Kemampuan Kognitif, Matematika, Bangun Datar, Sekolah Dasar.*

Abstract

This study aims to describe the cognitive abilities of students in solving math problems in the third grade flat shape material at SDN 91 Palembang. The research method used is descriptive quantitative method. Respondents in this study were students and teachers of class III SDN 91 Palembang. The selection of the research sample used the saturated sample technique where all the population was used as the research sample as many as 64 students and 3 third grade teachers at SDN 91 Palembang. Data collection techniques in this study were tests and questionnaires. The results of the research and discussion show that students' cognitive abilities in solving math problems in the third grade flat material at SDN 91 Palembang at the cognitive level of remembering (C1) the average is 69.49% including good category (B), the cognitive level of understanding (C2) is average. the average is 51.36% including the low category (D), then at the cognitive level of applying (C3) the average is 36.91% including the very low category (E), the cognitive level of analyzing (C4) the average is 46.25 % belongs to the low category (D), and at the cognitive level of evaluating (C5) the average is 59.76% including the sufficient category (C), and at the cognitive level of creating (C6) the average is 36.71% belonging to the very category low (E). Then from the identification results it can be stated that the cognitive abilities of these students do not follow the stages of cognitive thinking levels.

Keywords: *Cognitive Ability, Mathematics, Flat Shape, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif, afektif, dan psikomotor tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain dan apapun mata pelajarannya selalu mengandung ketiga ranah tersebut namun penekanannya berbeda. Pada ranah kognitif lebih menekankan pada teori, ranah psikomotor lebih menekankan pada praktek, dan kedua ranah tersebut selalu mengandung ranah afektif.

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Kunandar, 2013, hal. 165).

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan TK sampai Perguruan Tinggi. Pada setiap jenjang pendidikan selalu mempelajari tentang matematika, hal ini membuktikan bahwa matematika adalah pembelajaran yang sangat penting dan mempunyai peran yang penting bagi kehidupan manusia. Sujono dalam (Suwardi, Firmiana, & Rohayati, 2014, hal. 299) mengemukakan beberapa pengertian matematika. Diantaranya, matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Salah satu komponen materi dari pembelajaran matematika adalah materi bangun datar.

Konsep matematika bangun datar menurut Hambali, Siskandar dan Rohmad dalam (Sinthiya & Sobri, 2015, hal. 20) bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi atau tebal. Selanjutnya (Manullang, 2017, hal. 114) mengatakan bangun datar adalah suatu bangun geometri yang berbentuk datar.

Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan Sari, dkk (2019) yang menyatakan kemampuan kognitif siswa pada tingkat mengingat (C1) rata-ratanya 74,74% yang termasuk dalam kategori baik (B), pada tingkat kognitif memahami (C2) rata-ratanya 59,59% yang termasuk kategori cukup (C), pada tingkat kognitif mengaplikasikan (C3) rata-ratanya 66,66% yang termasuk dalam kategori baik (B) dan pada tingkat kognitif menganalisis (C4) rata-rata yang diperoleh yaitu 35,35% yang termasuk kategori gagal (G) dan pada hasil penelitian dijelaskan bahwa kemampuan kognitif siswa tidak mengikuti tahapan jenjang berpikir kognitif.

Kemudian oleh penelitian Ervina (2021) yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 88,2% yang termasuk kategori sangat baik (SB) terdapat pada tingkat atau level kognitif mengingat (C1), memahami (C2), dan menganalisis (C3), serta nilai rata-rata yang terendah yaitu sebesar 33,8% yang termasuk kategori gagal terdapat pada tingkat atau level mencipta (C), dan mengatakan bahwa kemampuan kognitif siswa tidak mengikuti tahapan berpikir kognitif.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil belajar siswa yang berupa hasil Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester khususnya pada mata pelajaran matematika kelas III SDN 91 Palembang termasuk dibawah ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Sesuai dengan pernyataan guru kelas III SDN 91 Palembang bahwa hasil ujian siswa kelas III masih ada beberapa siswa mendapat nilai dibawah kategori ketuntasan minimum (KKM). Materi pelajaran matematika pada semester ganjil yang masih banyak kurang dipahami siswa adalah pada materi bangun datar. Ujian yang dilaksanakan oleh siswa pada materi pelajaran matematika mengacu pada ranah kemampuan kognitif. Penelitian tentang kemampuan kognitif belum pernah dilakukan di SDN 91 Palembang, kemudian peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian kemampuan kognitif di SDN 91 Palembang pada mata pelajaran matematika materi bangun datar.

Terkait dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kategori kemampuan kognitif siswa kelas III SDN 91 Palembang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan tes soal essay dan kuesioner yang bertujuan untuk mendeskripsikan kategori kemampuan kognitif siswa kelas III SDN 91 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 91 Palembang dan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/ 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 91 Palembang yang berjumlah 64 siswa dan dalam penelitian ini populasi dijadikan sampel sesuai dengan pendapat Sugiono dalam (Sherlin, 2016, hal. 107) yang mengemukakan bahwa apabila objeknya kurang dari 100 maka populasi tersebut dapat diambil langsung untuk dijadikan sampel.

Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah tes yang diberikan kepada siswa kelas III dan kuesioner yang diberikan kepada guru kelas III. Data tes soal dan kuesioner selanjutnya dihitung nilai rata-ratanya, diinterpretasi kedalam kriteria yang ditetapkan dan ditentukan persentasenya. Data tes soal siswa diperoleh melalui pengukuran dengan instrumen tes yang berbentuk essay yang berjumlah 10 soal dan data kuesioner diperoleh dengan instrumen kuesioner yang alternatif jawabannya sudah disiapkan dan berjumlah 6 pertanyaan. Hasil yang diperoleh diperiksa kemudian dihitung menggunakan rumus penilaian oleh Sudijono (Sari, Amilda, & Syutaridho, 2017, hal.152) seperti berikut ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Setelah didapat nilai akhir maka selanjutnya dilakukan perhitungan nilai rata-rata untuk mencari tingkat ketercapaian siswa pada jenjang kognitif dengan mengelompokkan kemampuan kognitif siswa kedalam lima kategori. Adapun kategori pengelompokkan kemampuan kognitif dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Kategori Pengelompokkan Kemampuan Kognitif

Persentase %	Kriteria
80,00 – 100	Sangat Baik
65,00 – 79,99	Baik
55,00 – 64,99	Cukup
40,00 – 54,99	Rendah
0,00 – 39,99	Sangat Rendah

(Sumber : Hikmah, 2016)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari proses analisis diperoleh hasil yang akan disesuaikan dengan kategori pengelompokkan kemampuan kognitif siswa. Adapun hasil yang diperoleh bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Soal Essay Matematika Materi Bangun Datar Kelas III

No	Nama	Level Kognitif						Nilai Angka	Nilai Huruf
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	YMS	8,75	7,5	0	6,25	0	7,5	50	C
2	GM	0	3,75	0	3,75	0	5	20,83	E
3	MR	8,75	7,5	5	10	0	10	68,75	B
4	KT	8,75	0	7,5	0	0	7,5	39,58	E
5	KL	8,75	7,5	7,5	8,75	10	5	79,16	B
6	MA	10	7,5	5	5	10	10	79,16	B
7	C	7,5	7,5	0	10	10	7,5	72,91	B
8	AY	5	3,75	0	5	10	7,5	52,08	D
9	MHA	2,5	5	7,5	3,75	5	2,5	43,75	D
10	FA	5	3,75	0	3,75	5	2,5	50	C
11	AR	7,5	7,5	7,5	8,75	10	2,5	79,16	B

12	RDS	5	3,75	2,5	5	7,5	5	47,91	D
13	MA	5	5	0	0	0	5	25	E
14	SM	7,5	3,75	0	1,25	2,5	0	26	E
15	SRJ	8,75	7,5	0	0	7,5	5	47,91	D
16	RP	5	7,5	5	10	10	10	79,16	B
17	MF	8,75	5	0	0	0	5	31,25	E
18	MMR	7,5	6,25	0	5	10	0	47,91	D
19	AQ	3,75	0	0	5	10	0	31,25	E
20	PZ	10	7,5	10	7,5	7,5	7,5	83,33	A
21	DA	5	5	5	0	0	5	33,33	E
22	MN	6,25	0	5	2,5	5	5	39,58	E
23	AA	5	7,5	5	10	10	7,5	75	B
24	NP	7,5	7,5	10	5	10	2,5	70,83	B
25	FF	7,5	0	0	0	10	0	29,16	E
26	RH	5	6,25	5	10	10	0	60,41	C
27	D	8,75	7,5	5	0	0	0	35,41	D
28	MR	5	10	2,5	7,5	7,5	0	54,16	D
29	AN	8,75	3,75	0	0	7,5	2,5	37,5	E
30	RS	5	7,5	5	5	0	0	37,5	E
31	MF	5	7,5	5	10	10	5	70,83	B
32	MD	6,75	0	5	10	10	0	52,91	D
33	AM	7,5	2,5	5	5	0	0	33,33	E
34	AOD	8,75	7,5	5	8,25	10	0	65,83	C
35	MR	5	0	0	0	0	0	25	E
36	SWD	5	0	10	0	0	0	8,3	E
37	MRA	8,75	7,5	5	7,5	10	5	72,91	B
38	MDR	8,75	7,5	2,5	5	0	0	39,58	E
39	MR	5	7,5	5	5	10	7,5	58,33	C
40	MG	8,75	7,5	5	0	0	0	35,41	D
41	VZ	8,75	7,5	5	0	0	0	35,41	D
42	CA	7,5	7,5	5	0	0	0	33,33	E
43	KZ	8,75	7,5	7,5	5	10	10	81,25	A
44	DW	8,75	7,5	5	3,75	7,5	0	54,16	D
45	R	3,75	3,75	0	0	7,5	0	25	E
46	VR	8,75	7,5	10	10	10	0	77,08	B
47	A	5	0	0	0	0	0	8,3	E
48	DA	5	7,5	5	2,5	10	5	58,33	C
49	MA	2,5	0	2,5	0	0	0	8,3	E
50	RK	8,75	7,5	7,5	10	10	10	89,58	A
51	MA	10	7,5	1,25	8,25	5	2,5	57,5	C
52	AN	8,25	7,5	7,5	10	10	10	88,75	A
53	KP	8,25	7,5	10	5	10	7,5	80,41	B
54	PDP	6,75	0	2,5	3,75	7,5	0	34,16	E
55	AMS	10	7,5	5	8,25	10	5	76,25	B
56	MAZ	7,5	7,5	2,5	5	0	0	37,5	E
57	MAA	8,75	10	0	10	10	10	81,25	A
58	SN	2,5	0	2,5	0	2,5	7,5	25	E
59	MF	8,75	0	0	3,75	10	2,5	41,66	D
60	NA	8,75	2,5	0	10	10	5	60,41	C

61	RA	5	2,5	0	0	10	2,5	33,33	E
62	GF	7,5	7,5	5	7,5	7,5	5	66,66	B
63	AA	7,5	0	0	0	0	0	12,5	E
64	R	8,75	7,5	5	3,75	10	7,5	70	B
Persentase		69,49 %	51,36 %	36,91 %	46,25 %	59,76 %	36,71 %	50,34%	D

(Sumber: Peneliti, 2021)

Keterangan:

- A : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Rendah
- E : Sangat Rendah

Pada tingkat kognitif mengingat (C1) soal yang mewakilinya yaitu nomor 1 dan 2 yang rata-ratanya 69,49% pada tingkat kognitif memahami (C2) soal yang mewakilinya yaitu nomor 3 dan 4 rata-ratanya adalah 51,36%, selanjtnya pada tingkat kognitif mengaplikasikan (C3) soal yang mewakilinya yaitu nomor 5 dan 6 yang rata-ratanya yaitu 36,91%, tingkat kognitif menganalisis (C4) soal yang mewakilinya yaitu nomor 7 dan 8 yang mempunyai rata-rata 46,25%, dan pada tingkat kognitif mengevaluasi (C5) soal yang mewakilinya yaitu nomor 9 yang rata-ratanya 59,76%, serta pada tingkat kognitif mencipta (C6) soal yang mewakilinya yaitu nomor 10 yang rata-ratanya adalah 36,71%.

Berdasarkan hasil dari rata-rata keenam tingkatan kognitif diatas, diperoleh pula rata-rata hasil secara keseluruhan yaitu 50,34%, yang termasuk dalam tingkatan kemampuan kognitif kategori rendah (D).

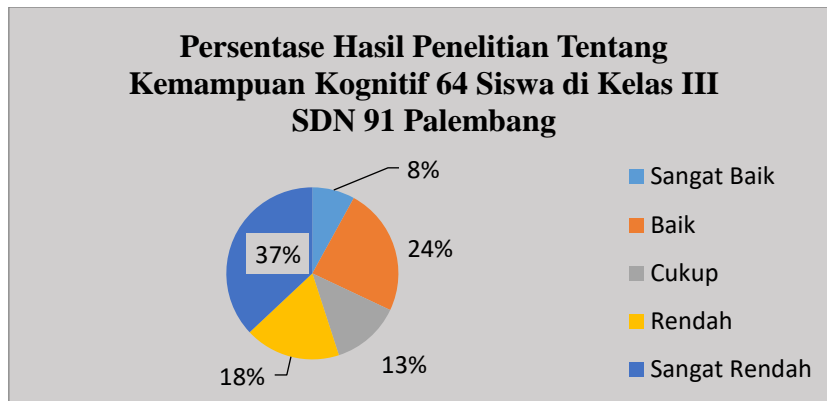
Adapun hasil kategori kemampuan kognitif siswa berdasarkan rata-rata persentase hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Bangun Datar

Level Kognitif	Persentase Hasil	Kategori
Mengingat	61,56%	Baik
Mengevaluasi	59,76%	Cukup
Memahami	51,36%	Rendah
Menganalisis	46,25%	Rendah
Mengaplikasikan	36,91%	Sangat Rendah
Mencipta	36,71%	Sangat Rendah

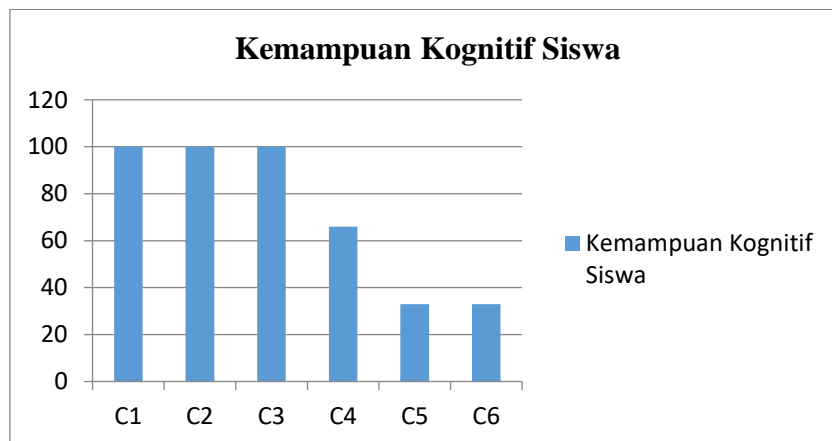
Dari hasil penelitian tentang kemampuan kognitif siswa yang telah dilakukan ini, didapat juga persentase kemampuan kognitif siswa berdasarkan pada pengelompokkan kemampuan kognitif. Adapun hasil yang diperoleh yakni terdapat 8% atau 5 siswa yang termasuk kelompok berkemampuan kognitif sangat baik (A), 24% atau 15 siswa termasuk kelompok berkemampuan kognitif baik (B), 13% atau 8 siswa yang termasuk kelompok berkemampuan kognitif cukup (C), 18% atau 12 siswa yang termasuk kelompok berkemampuan kognitif rendah (D), dan 38% atau 24 siswa termasuk kelompok berkemampuan kognitif sangat rendah (E).

Gambar dibawah ini memperlihatkan persentase hasil penelitian tentang kemampuan kognitif 64 siswa di kelas III SDN 91 Palembang.



Gambar 1 Persentasi Hasil Tes Kemampuan Kognitif Siswa berdasarkan Kategori Pengelompokkan Kemampuan Kognitif.

Penelitian ini juga menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang diperlukan, kuesioner diisi oleh guru kelas III berjumlah 3 orang. Pengambilan data dilakukan secara langsung selama 30 menit, selanjutnya hasil yang berupa jawaban dikoreksi dan dianalisis dilakukan sesuai dengan rumus yang terdapat pada teknik analisis. Dari proses analisis tersebut diperoleh hasil sebagai berikut pada tingkat kognitif mengingat (C1) soal yang mewakilinya yaitu nomor 1 yang rata-ratanya sebesar 100%, pada tingkat kognitif memahami (C2) soal yang mewakilinya yaitu nomor 2 rata-ratanya sebesar 100%, selanjutnya pada tingkat kognitif mengaplikasikan (C3) soal yang mewakilinya yaitu nomor 3 yang rata-ratanya yaitu 100%, tingkat kognitif menganalisis (C4) soal yang mewakilinya yaitu nomor 4 yang mempunyai rata-rata 66%, dan pada tingkat kognitif mengevaluasi (C5) soal yang mewakilinya yaitu nomor 5 yang rata-ratanya 33%, serta pada tingkat kognitif mencipta (C6) soal yang mewakilinya yaitu nomor 6 yang rata-ratanya adalah 33%. Adapun hasil kategori kemampuan kognitif siswa yang didapat dari hasil kuesioner guru kelas III dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 2 Hasil Kuesioner Guru Mengenai Kemampuan Kognitif Siswa berdasarkan Kategori Pengelompokkan Kemampuan Kognitif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari tes soal dan kuesioner guru berbeda, pada tes soal hasil yang diperoleh berdasarkan kategori pengelompokkan kemampuan kognitif adalah sebagai berikut: pada level mengingat (C1) dengan rata-rata 69,49% termasuk kategori baik (B), memahami (C2) dengan rata-rata 51,36% termasuk kategori rendah (D), level mengaplikasikan (C3) dengan rata-rata 36,91% termasuk kategori sangat rendah (E), pada level menganalisis (C4) rata-ratanya 46,25% termasuk kategori rendah (D) dan pada level mengevaluasi (C5) dengan rata-rata 59,76% termasuk kategori cukup (C), kemudian pada level mencipta (C6) dengan rata-rata yaitu 36,71% termasuk kategori sangat rendah (E). Sedangkan hasil yang diperoleh menggunakan kuesioner pada tingkat kognitif mengingat (C1) yang rata-ratanya 100% termasuk kategori sangat baik (A), pada tingkat

kognitif memahami (C2) rata-ratanya sebesar 100% termasuk kategori sangat baik (A), selanjutnya pada tingkat kognitif mengaplikasikan (C3) rata-ratanya yaitu 100% termasuk kategori sangat baik (A), tingkat kognitif menganalisis (C4) mempunyai rata-rata 66% termasuk kategori baik (B), dan pada tingkat kognitif mengevaluasi (C5) soal yang mewakilinya yaitu nomor 5 yang rata-ratanya 66% termasuk kategori baik (B), serta pada tingkat kognitif mencipta (C6) yang rata-ratanya adalah 33% termasuk kategori sangat rendah (E).

Berdasarkan tabel pencapaian kategori kemampuan kognitif pada materi bangun datar siswa, diketahui bahwa hasil identifikasi yang didapat dari siswa tersebut tidak mengikuti urutan kemampuan proses kognitif berdasarkan tahapan kategori kemampuan kognitif taksonomi bloom.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Rata-rata hasil secara keseluruhan yaitu 50,34% yang dimana kemampuan kognitif siswa kelas III termasuk kedalam kategori rendah (D); (2) Rata-rata tingkat kognitif yang tertinggi yaitu pada level mengingat (C1) dengan rata-rata 69,49% dan pada level mengevaluasi (C5) dengan rata-rata 59,76%. Kemudian pada level memahami (C2) dengan rata-rata 51,36%, pada level menganalisis (C4) rata-ratanya 46,25%. Lalu rata-rata tingkat kognitif yang terendah pada level mengaplikasikan (C3) dengan rata-rata 36,91% dan pada level mencipta (C6) dengan rata-rata yaitu 36,71%; (3) Kemampuan kognitif siswa tersebut tidak mengikuti tahapan jenjang berpikir kognitif.

Sesuai dengan hasil dan temuan dalam penelitian siswa diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan kognitifnya dengan cara menggali lebih dalam tentang teori maupun konsep pelajaran melalui latihan secara individu dan juga meminta bimbingan guru dalam penyelesaian soal-soal agar kedepannya lebih baik lagi dan untuk guru diharapkan agar sering membimbing dan melatih siswa dalam pembahasan soal-soal pemecahan masalah dari berbagai konsep serta tingkatan kognitif guna untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa serta pada pihak peneliti selanjutnya diharapkan untuk melaksanakan penelitian ini dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annurrahman, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ervina. 2021. *Studi Kemampuan Kognitif Siswa Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Materi Gerak Lurus Beraturan Kelas X IPA SMA Negeri 9 Palembang*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Intan, F. M., Kuntarto, E., & Alirmansyah, A. (2020). Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2020, 5.1: 6-10.
- Isah, I. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka pada Kelompok A TK Asy-Asyifak Aik Anyar. *PANDAWA*, 1(1), 58-76.
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusumawati, N. L. (2019). Penerapan Metode Diskusi Dan Bercerita Dalam Ajaran Punarbhawa Sebagai Bagian Dari Sradha Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IV Semester 1 Sd Negeri 4 Tonja Tahun Pelajaran 2016/ 2017. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (2), 40-48.
- Manullang, 2017. *Konsep Dasar Matematika SD Untuk PGSD*. Palembang: Noerfikri Offset.
- Nurbudiyani (2013, hal. 89) menyatakan bahwa, ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) seperti kemampuan berpikir, memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisa, mensistesa, dan kemampuan mengevaluasi. Jadi kemampuan kognitif adalah kemampuan/ kesanggupan seseorang yang didapati melalui proses aktivitas otak.
- Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 13(1), 88-93.

- Oktariansyah, F., Iriani, T., & Maulana, A. (2019). Identifikasi Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Hasil Belajar Autocad Kelas Xi Di Smkn 56 Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 8(2), 73-80.
- Purwadewi, R., & Ruqoyyah, S. (2021). Kemampuan Pemahaman pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas II di Sekolah Dasar melalui Metode Inkuiri Berbantuan Media Kertas Lipat. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(1), 9-15.
- Puspitasari, W. (2019). Level Kemampuan Kognitif Mahasiswa Program Studi Sistem Komputer Pada Materi Hukum Newton Berdasarkan Taksonomi Bloom. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1(1).
- Rahimah, N. (2019). Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Bangun Datar Segi Empat Berdasarkan Kemampuan Matematika. *THETA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 37-41.
- Safitri, F. A., Sugiarti, T., & Utama, F. S. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Berdasarkan Newman's Error Analysis (NEA). *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 42-49.
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, 13(66), 1-7.
- Sari, Y. P., Amilda, A., Syutaridho, S. (2017). Identifikasi Kemampuan Kognitif Siswa dalam Menyelesaikan Soal-soal Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 2017, 3.2: 146-164.
- Sherlin, I. (2016). Pengaruh Inovasi Produk dan Kinerja Pemasaran Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Industri Kecil dan Menengah Batik Kerinci). *Jurnal Benefita*, 2016, 1.3: 105- 112.
- Simamora, L. (2015). Pengaruh Persepsi tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(1).
- Suwardi, S., Firmiana, M. E., & Rohayati, R. (2016). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Pembelajaran Matematika pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(4), 297-305.
- Yusuf, 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuza, A. (2018). Pembelajaran Luas Daerah Bangun Datar di Sekolah Dasar. *Menara Ilmu*, 12(8).